

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

**LINA OKTAFIANI
NIM : 19622013**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

LINA OKTAFIANI
NIM : 19622013

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2022**

Diajukan Kepada:

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh:

NAMA : LINA OKTAFIANI
NIM : 19622013

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak
NIDK. 8968410021 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN. 1025129302 / Lektor

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO. CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2022**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : LINA OKTAFIANI
NIM : 19622013

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Tujuh Belas Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

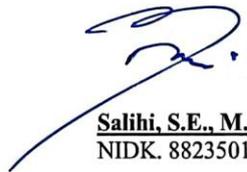
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak
NIDK. 8968410021/ Asisten Ahli

Sekretaris,



Salihi, S.E., M.Ak
NIDK. 8823501019/ Asisten Ahli

Anggota,



Raja Yulianita Sarazwati, S.E., M.Sc
NIDN. 1031079501/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, 17 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA.
NIDN. 1029127801/ Lektor

PERNYATAAN

Nama : Lina Oktafiani
NIM : 19622013
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.57
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 17 Juli 2023

Penyusun,



LINA OKTAFIANI

NIM : 19622013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala rahmat, karunia dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Allah, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Bapak dan Mamak Tercinta

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak dan mamak tercinta, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, kasih dan sayang, serta dukungan yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak dan mamak harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya. I love you more more more.

Teman-Teman Tersayang

Untuk teman-teman saya, terimakasih atas kesempatan dan kenangan terbaiknya. Terimakasih sudah mendukung, menasehati, dan sudah mau mendengarkan keluh kesah saya, serta saling berbagi ilmu hingga kita sampai pada saat ini, walaupun kadang-kadang kita bertengkar. Semoga kita bisa bersama selamanya.

Diriku Sendiri

Dan terima kasih kepada diri saya sendiri, terima kasih karena sudah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini hingga mampu berada dititik ini.

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah, 6-8)

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Baqarah, 153)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizky, S.Psi., M.HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO. CBFA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Muhammad Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membantu dalam segi informasi selama perkuliahan di STIE Pembangunan.
9. Orang tua saya, Ibu Murni dan Bapak Sapri yang telah berjuang dalam segi materi dan selalu menemani serta memberikan dukungan kepada saya.
10. Seluruh anggota keluargaku yang terus memberi dukungan mereka dalam setiap langkah saya.
11. Geng Wanita Adventure yang menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir.
12. Tiara Rossa Adira yang selalu menemani, membantu dan memberikan segala bantuan dari awal hingga akhir untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Monica dan Waode teman bimbingan yang menemani dan memotivasi penulis.

14. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Pagi 1 angkatan 2019, yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman dekat dan semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.
16. Terima kasih kepada konten kreator tiktok yang memberikan pengetahuan, motivasi, dan hiburan yang menarik.
17. Teruntuk jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tau keberadaanmu entah di bumi bagian mana.
18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 17 Juli 2023

Penulis

LINA OKTAFIANI
NIM 19622013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Kegunaan Penelitian.....	10
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	10
1.5.2 Kegunaan Praktis	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	13
2.1.1 Profitabilitas	13
2.1.2 Perputaran Kas	19
2.1.3 Perputaran Piutang	24
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	28
2.2.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas	28
2.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	28

2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Hipotesis	30
2.5 Penelitian Terdahulu.....	31
2.5.1 Jurnal Nasional.....	31
2.5.2 Jurnal Internasional	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Jenis Data.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Populasi dan Sampel.....	41
3.4.1 Populasi.....	41
3.4.2 Sampel.....	42
3.5 Definisi Operasional Variabel	43
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	44
3.7 Teknik Analisis Data	45
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
3.7.2 Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	45
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.7.4 Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.1.2 Analisis Data Penelitian	59
4.1.3 Hasil Analisis Penelitian	64
4.2. Pembahasan	78
4.2.1 Perputaran Kas Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas ..	78
4.2.2 Perputaran Piutang Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.....	79
4.2.3 Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.....	80

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi di BEI Periode 2019-2022.....	3
Tabel 1.2	Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Perusahaan Sektor Farmasi Periode 2019-2022.....	7
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.2	Kriteria Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4.1	Data Profitabilitas Periode 2019-2022.....	59
Tabel 4.2	Data Perputaran Kas Periode 2019-2022.....	61
Tabel 4.3	Data Perputaran Piutang Periode 2019-2022.....	63
Tabel 4.4	Hasil Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.5	Hasil <i>Output Fixed Effect Model</i>	66
Tabel 4.6	Hasil <i>Output Random Effect Model</i>	66
Tabel 4.7	Hasil <i>Output Common Effect Model</i>	67
Tabel 4.8	Hasil Uji Chow.....	68
Tabel 4.9	Hasil Uji Hausman.....	68
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	69
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (f).....	74
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (t).....	75
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

No.	Jenis Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1	Profitabilitas 2019-2022.....	60
Gambar 4.2	Perputaran Kas 2019-2022.....	62
Gambar 4.3	Perputaran Piutang 2019-2022.....	64
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
Lampiran 1	Laporan Keuangan
Lampiran 2	Laporan Arus Kas
Lampiran 3	Data Kenaikan dan Penurunan Piutang
Lampiran 4	Data Profitabilitas
Lampiran 5	Data Perputaran Kas
Lampiran 6	Data Perputaran Piutang
Lampiran 7	Tabel Statistik Deskriptif
Lampiran 8	Tabel <i>Output</i> Model
Lampiran 9	Tabel Hasil Uji Model
Lampiran 10	Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 11	Tabel Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 12	Persentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Lina Oktafiani. 19622013. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
linaoktafia05@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan dengan menggunakan teknik sampel yaitu *purposive sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini berupa perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Dimana data didapatkan melalui situs badan resmi yang menyediakan informasi mengenai perusahaan terkait.

Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t atau uji parsial menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji f atau uji simultan menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 9.78%. Sedangkan sisanya sebesar 90.22% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mengalami perubahan yang signifikan terhadap perputaran kas dan perputaran piutang. Hal ini disebabkan perkembangan perputaran kas mengalami fluktuasi disetiap tahunnya dan tingkat perputaran piutang yang rendah serta adanya piutang tak tertagih. Saran untuk investor dan calon investor agar dapat memperhatikan kondisi perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Perusahaan juga diharapkan dapat mengelola kas dan piutang dan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun yang diteliti serta dapat mengembangkan model penelitian.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas

Dosen Pembimbing 1 : Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : M.Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak

ABSTRACT

THE EFFECT OF CASH TURNOVER AND RECEIVABLES TURNOVER ON PROFITABILITY IN PHARMACEUTICAL SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2022 PERIOD

Lina Oktafiani. 19622013. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
linaoktafia05@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on profitability in pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. This study used a sample of 8 companies using a sampling technique, namely purposive sampling.

The method used in this research is a quantitative descriptive method. The object of this research is a pharmaceutical sector company listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection was carried out in two ways, namely literature study and documentation. Where data is obtained through official agency websites that provide information about related companies.

The results of the research based on the results of the t test or partial test show that cash turnover has no effect on profitability, and accounts receivable turnover also has no effect on profitability. The results of the f test or simultaneous test show that cash turnover and accounts receivable turnover together have no effect on profitability. From the test results of the coefficient of determination shows that the effect of the independent variable on the dependent variable is 9.78%. While the remaining 90.22% is influenced by other variables outside of this study.

It can be concluded that profitability has not changed significantly to cash turnover and accounts receivable turnover. This is due to the development of cash turnover which fluctuates every year and the low rate of receivables turnover and the presence of uncollectible accounts. Advice for investors and potential investors to pay attention to the condition of the company before making a decision to invest. The company is also expected to be able to manage cash and receivables and take into account the factors that affect profitability. In addition, future researchers are expected to add to the years studied and to be able to develop a research model.

Keywords: Cash Turnover, Receivable Turnover, Profitability

Lecture Adviser 1 : Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak

Lecture Adviser 2 : M.Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk melaksanakan kegiatan produksi dan distribusi guna memperoleh laba diperlukan sebuah perusahaan, yang mana perusahaan adalah suatu lembaga yang didirikan oleh seseorang atau badan usaha. Pada dasarnya setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha memiliki tujuan dan sasaran yang diharapkan untuk memperoleh laba yang optimal, menjaga dan mempertahankan keberlanjutan perusahaan dimasa mendatang, serta mengukur keberhasilan perusahaan masing-masing. Pihak manajemen perusahaan juga harus mampu mengelola sumber daya yang ada secara baik guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta menghasilkan laba yang besar karena, laba merupakan salah satu ukuran atas kemampuan suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Perkembangan tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya dapat dijadikan sebagai alat ukur kemajuan suatu perusahaan.

Dalam menghadapi kompetensi yang semakin hari semakin meningkat maka dibutuhkan sumber daya yang cukup agar perusahaan bisa bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya. Kondisi ini mengharuskan perusahaan agar tetap berjuang untuk bertahan dan memajukan semaksimal mungkin usahanya agar terus berkembang. Untuk memaksimalkan laba, suatu perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi mampu memperluas usahanya dengan membuka investasi

baru yang terkait dengan perusahaan induk. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu margin laba bersih, perputaran modal kerja, laba bersih, pertumbuhan penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar dan total biaya. Apabila pertumbuhan penjualan meningkat maka berpengaruh bagi perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi. Dan adapun komponen dari perputaran modal kerja terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Namun fokus penelitian pada perputaran modal kerja yakni, perputaran kas dan perputaran piutang yang dijadikan sebagai variabel karena peneliti membatasi masalah. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, sehingga perusahaan bisa menentukan cara untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang muncul.

Salah satu langkah untuk melihat kemampuan laba (*profit*) perusahaan adalah dengan melaksanakan analisis rasio profitabilitas. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut rasio profitabilitas (Hery, 2015). Dengan melihat rasio profitabilitas perusahaan dapat menganalisis bagaimana perkembangan perusahaan dari periode ke periode, karena laba perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah dapat dipastikan laba yang dihasilkanpun tinggi. Selain itu, rasio profitabilitas bisa menyajikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan. Kegiatan analisis berperan penting dalam kelangsungan dan perkembangan perusahaan, terutama dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat di masa mendatang.

Dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan data profitabilitas yang diperoleh Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022, yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1
Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi di BEI Periode 2019-2022

No.	Perusahaan	Profitabilitas <i>Return On Asset (%)</i>			
		Periode			
		2019	2020	2021	2022
1.	PT. Merck Indonesia Tbk	8,68	7,73	12,82	17,33
2.	PT. Kalbe Farma Tbk	12,52	12,40	12,59	12,66
3.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	7,10	9,16	9,10	9,15
4.	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	12,11	8,15	7,03	7,43
5.	PT. Pyridam Farma Tbk	4,89	4,08	6,79	18,11
6.	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	22,83	20,98	30,98	27,06
7.	PT. Phapros Tbk	4,87	5,33	6,14	1,51
8.	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	7,94	7,04	9,79	12,83

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, tergambar bahwa profitabilitas perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 mengalami fluktuasi yang cukup bervariasi. Penurunan yang paling terbesar dialami oleh PT. Phapros Tbk dengan nilai ROA sebesar 1,51% pada tahun 2022, hal ini disebabkan oleh penurunan aset lancar (penurunan persediaan, uang muka dan pajak dibayar di muka) dan aset tidak lancar (penurunan aset tetap dan aset pajak tangguhan). Sebaliknya nilai % ROA yang dialami oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk mengalami kenaikan sebesar 30,98% ditahun 2021, hal ini dikarenakan meningkatnya penjualan, aset dan ekuitas dibandingkan tahun sebelumnya.

Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan. Laporan posisi keuangan (neraca) adalah laporan yang terdiri dari aktiva, utang, serta modal suatu

perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan laporan laba rugi adalah laporan yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode. Dari kedua laporan tersebut dapat disimpulkan hasil analisis sejumlah rasio dan berikutnya rasio tersebut digunakan untuk menilai beberapa bagian tertentu dari operasional perusahaan.

Kas dan piutang merupakan bagian aktiva yang memiliki peran penting dalam melakukan aktivitas perusahaan. Kas adalah salah satu faktor modal kerja yang paling besar likuiditasnya, bahwa semakin besar jumlah kas yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat likuiditasnya. Perusahaan akan berupaya memperoleh penerimaan kas dengan cara melakukan penjualan secara tunai guna menambah kas ataupun dapat dilakukan secara non tunai. Penjualan non tunai secara tidak langsung menghasilkan penerimaan kas akan tetapi malah menimbulkan piutang kepada konsumen. Piutang adalah transaksi penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang mana pembayarannya tidak dilaksanakan secara tunai, namun secara kredit atau bertahap membayarnya setiap tanggal jatuh tempo. Untuk mempertahankan efektifitas keuangan suatu perusahaan, dibutuhkan langkah agar piutang yang diterima sesuai dengan sasaran yang diharapkan, sehingga perusahaan membutuhkan perhitungan dalam menganalisis perputaran kas dan perputaran piutang.

Menurut Menuh (Arifian & Furniawan, 2016) menyatakan bahwa perputaran kas adalah masa berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam bentuk komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut Sujarweni (2017) penjualan secara tunai akan

mempercepat perputaran kas sehingga dapat meminimalisir risiko yang terjadi atas penjualan kredit. Semakin besar perputaran kas maka akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi efisiensi pemakaian kasnya dan laba yang diperoleh akan semakin tinggi. Kas sangat dibutuhkan perusahaan guna membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Untuk bisa melihat perputaran kas suatu perusahaan bisa diketahui dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan total kas rata-rata perusahaan.

Menurut Kasmir (Windari Novika dan Tutik Siswanti, 2022) menyatakan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang dibuat untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode maupun berapa kali dana yang ditimbun dalam piutang ini berbalik dalam satu periode. Dalam piutang terdapat sejumlah investasi aktiva lancar lainnya, maka dari itu perputaran piutang membutuhkan perencanaan yang matang dimulai dari pemberian piutang sampai menjadi kas. Semakin laju perputaran piutang maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutang yang dimilikinya. Perusahaan wajib tahu berapa besar tingkat perputaran piutang yang kelak akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran perusahaan sebab perputaran piutang berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan yang akan berkaitan dengan laba yang ingin diperoleh.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas terdapat beberapa macam alat ukur yang dapat digunakan salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA). Di dalam penelitian tersebut profitabilitas akan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah suatu indeks yang menunjukkan profitabilitas perusahaan terhadap nilai aset perusahaan. *Return On Assets* (ROA)

bisa menganalisa secara penuh efisiensi perusahaan dalam menghasilkan profit. Menurut Sartono (Syamsul, 2020), *Return On Assets* (ROA) adalah kemampuan perusahaan secara penuh dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang terdapat di dalam perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2015) *Return On Assets* (ROA) merupakan komponen analisis rasio profitabilitas. Dan menurut Hery (2015) *Return On Assets* (ROA) merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Dalam penelitian ini penulis memilih objek perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Sektor Farmasi merupakan perusahaan perawatan kesehatan terpadu. Perusahaan tersebut bergerak dalam bagian produksi, pengolahan, pemasaran, dan pendistribusian bahan kimia, biologis, farmasi, serta bahan lainnya di Indonesia. Perusahaan sektor farmasi fokus pada bisnis komersial dalam meneliti, mengembangkan, dan mendistribusikan obat-obatan, terutama pada hal yang terkait kesehatan. Salah satu tujuan perusahaan sektor farmasi yaitu memperoleh laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan perusahaan, pihak perusahaan harus bisa menjaga dan memelihara sumber daya perusahaannya. Dengan melakukan analisis *Return On Assets* (ROA), kita bisa menilai apakah perusahaan sudah efisien atau belum dalam menggunakan aktivitya untuk kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

Dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan data perputaran kas dan perputaran piutang yang diperoleh Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022, yakni sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Perusahaan Sektor Farmasi
Periode 2019-2022

No.	Perusahaan	Perputaran Kas				Perputaran Piutang			
		Periode				Periode			
		2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1.	PT. Merck Indonesia Tbk	1,53	2,86	4,57	3,99	1,71	1,72	3,32	3,65
2.	PT. Kalbe Farma Tbk	4,84	4,09	3,15	3,53	56,11	9,97	4,89	4,87
3.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	3,62	3,06	2,81	2,76	5,57	5,32	5,27	5,53
4.	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	3,68	4,17	3,41	2,51	2,15	2,02	2,01	2,56
5.	PT. Pyridam Farma Tbk	53,71	27,43	18,82	6,16	3,88	3,84	5,68	4,04
6.	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2,47	2,41	2,55	2,50	4,48	3,82	4,01	3,82
7.	PT. Phapros Tbk	6,82	7,17	9,79	6,94	1,44	1,19	1,55	1,75
8.	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	49,61	57,77	17,98	10,03	4,04	5,94	3,76	7,47

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas tergambar bahwa perputaran kas dan perputaran piutang yang terjadi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 disetiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang menurun pada periode tersebut dikarenakan masa pandemi covid-19 dan *new normal*. Dimasa pandemi, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan covid-19, hal ini membuat pendapatan menurun karena faktor ekonomi masyarakat, dimana masyarakat yang bekerja mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), penerimaan gaji yang ditunda, masyarakat yang berdagang menerima pendapatan yang tidak seperti biasanya, dan banyak hal lainnya. Seharusnya perusahaan sektor farmasi mendapatkan laba yang tinggi pada periode tersebut, dimana pada masa pandemi banyak manusia yang membutuhkan obat-obatan dan pelayanan kesehatan, akan tetapi karena faktor ekonomi tersebut masyarakat tidak mampu untuk berobat dan membeli obat.

Berbagai penelitian mengenai perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas sudah banyak dilakukan. Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga hal tersebut membuat pentingnya dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh kedua rasio tersebut terhadap profitabilitas yang terdapat dalam perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Matilde Amaral Canizio, menemukan bahwa perputaran kas terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Canizio, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jesica Martha dan Saryadi, mereka mengungkapkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang secara seksama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Jesica Martha, 2020).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Hariyono dan Yolanda menemukan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perputaran kas secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut berarti variabel perputaran kas dapat menjelaskan *Return On Assets* (Teguh Hariyono, 2017). Penelitian yang dilaksanakan oleh Nuriyani dan Rachma Zannati mengungkapkan bahwa analisis perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas saja yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Nuriyani, 2017).

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih dalam mengenai perputaran kas dan perputaran piutang yang dituangkan ke dalam usulan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar atau terfokus, maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2019-2022.

2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu informasi dan bahan referensi bagi para peneliti yang melaksanakan penelitian dengan variabel dan rumusan masalah yang berbeda.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan jika perusahaan akan melakukan pertimbangan terkait profitabilitas perusahaan di masa mendatang.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

1.6 Sistematika penulisan

Agar penelitian ini bisa dipahami lebih jelas, maka materi-materi yang ditulis dalam usulan penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan yang tersusun secara terstruktur. Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab dimana pada masing-masing bab tersebut mempunyai kaitan antar satu sama lain. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menggambarkan fenomena yang akan dibahas dalam penelitian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan variabel penelitian, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan analisis hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran terhadap penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Definisi Profitabilitas

Menurut Hery (2015) profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu melalui kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yakni diperoleh dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, serta penggunaan modal. Untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang dilakukan dengan cara membandingkan laba dengan modal profitabilitas yang akan sering digunakan.

Menurut Sujarweni (2017) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio finansial merupakan profitabilitas yang berguna untuk melakukan penilaian kepada suatu perusahaan, hal ini dilakukan guna mengetahui keberhasilan atau kerugian perusahaan dalam mendapatkan laba. Tingkat rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang baik.

Menurut Kasmir (2015) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh laba perusahaan. Rasio ini memuat tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh laba yang diperoleh dari penjualan serta pemasukan investasi.

Berdasarkan pendapatan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan sebuah alat pengukur yang berfungsi memberikan representasi tentang kemampuan dalam memperoleh laba atau profit yang berasal dari aktivitas perusahaan. Apabila nilai profit semakin tinggi maka akan semakin

baik efektivitas perusahaan bagi para investor serta menarik perhatian investor untuk menanamkan modal atau berinvestasi di perusahaan tersebut.

Ukuran yang digunakan adalah profitabilitas. Untuk mengukur besar kemampuan perusahaan profitabilitas menjadi alat ukur yang tujuannya untuk memperoleh laba baik dalam penjualan aset maupun laba bagi modal sendiri. Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara terkait laba dan aktiva serta modal yang kemudian semuanya akan dibandingkan satu sama lain. Pemakaian rasio ini bisa menggunakan perbandingan berbagai unsur yang ada pada laporan keuangan, terutama dalam neraca dan laporan laba rugi.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Adapun tujuan dari pengukuran profitabilitas sebuah perusahaan menurut Kasmir (2015), diantaranya :

1. Laba yang diperoleh perusahaan diukur dalam satu periode yang telah ditetapkan.
2. Memberikan penilaian perusahaan mengenai posisi laba pada tahun lalu dan sekarang.
3. Laba dinilai dalam perkembangannya dari waktu ke waktu.
4. Memberikan penilaian banyaknya laba bersih setelah pajak.
5. Memberikan pengukuran seluruh dana sebuah perusahaan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri yang telah digunakan.

Manfaat dalam mengetahui rasio profitabilitas menurut Kasmir (2015) sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui besaran tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan penilaian perusahaan mengenai posisi laba pada tahun lalu dan sekarang.
3. Untuk Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk Mengetahui besaran laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk Mengetahui seluruh dana sebuah perusahaan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri yang telah digunakan.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut juga dengan rentabilitas dikelompokkan menjadi dua menurut Kasmir (2015), yakni:

1. Rentabilitas ekonomi, yaitu membandingkan laba usaha dengan seluruh modal (baik modal sendiri maupun modal asing).
2. Rentabilitas usaha, yaitu membandingkan laba yang tersedia untuk pemilik dengan menggunakan modal sendiri.

Rasio profitabilitas dapat dibedakan menjadi 2 bagian menurut (Hery, 2015), sebagai berikut:

1. Rasio Tingkat Pengembalian Atas Investasi

Merupakan rasio yang dibuat guna menilai ganti rugi finansial perusahaan atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba bersih. Rasio ini terbagi menjadi:

a. Hasil Pembagian Atas Aset (*Return On Assets*)

Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan rasio yang menggambarkan hasil penggunaan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam meraih seberapa banyak total laba bersih yang dihasilkan dari setiap aktiva yang digunakan. Dalam hal ini, laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga atau pajak. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kondisi suatu perusahaan dalam meraih jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam jumlah aset. Begitupun sebaliknya, semakin rendah ROA, maka semakin rendah pula perusahaan meraih jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam jumlah aset (Sujarweni, 2017). Rumus untuk menghitung hasil pembagian atas aset:

Hasil Pengembalian	Laba Bersih
Atas Aset =	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

Sumber: Hery (2015)

b. Hasil Pembagian Atas Investasi (*Return On Investment*)

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak. Rasio ini mengukur total rupiah laba bersih setelah

pajak yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah investasi yang dikeluarkan.

Semakin tinggi tingkat rasionya maka semakin baik pula keadaan

perusahaan (Sujarweni, 2017). Rumus untuk menghitung ROI adalah:

Hasil Pembagian	Laba Bersih Setelah Pajak
Atas Investasi =	————— Total Investasi

Sumber: Hery (2015)

c. Hasil Pembagian Atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Merupakan rasio yang menggambarkan hasil penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih dari investasi pemegang

saham perusahaan tersebut. Rasio ini dihitung dari pendapatan

perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik

perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya jumlah laba

bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total

ekuitas serta menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola

modalnya, sehingga tingkat laba diukur dari investasi pemilik modal.

Semakin tinggi ROE atau penghasilan maka semakin baik pula

kedudukan pemilik perusahaan (Sujarweni, 2017). Rumus untuk

menghitung ROE adalah :

Hasil Pembagian	Laba Bersih
Atas Ekuitas =	————— Total Ekuitas

Sumber : Hery (2015)

2. Rasio Kinerja Operasi

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan laba dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio kinerja operasi terdiri dari:

a. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rumus untuk menghitung margin laba kotor:

Margin Laba Operasional =	$\frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$
---------------------------	---

Sumber : (Hery, 2015)

b. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rumus untuk menghitung margin laba kotor:

Margin Laba Kotor =	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$
---------------------	---

Sumber: (Hery, 2015)

c. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rumus untuk menghitung margin laba kotor:

Margin Laba Bersih =	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$
----------------------	--

Sumber : (Hery, 2015)

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Profitabilitas memang sangat penting bagi perusahaan, untuk mengetahui secara persis perubahan yang terjadi dalam profitabilitas, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor tersebut masing-masing mempunyai peran penting dalam menentukan hasil perolehan profitabilitas. Menurut Kasmir (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Margin laba bersih
2. Perputaran modal kerja
3. Laba bersih
4. Penjualan
5. Total aktiva
6. Aktiva tetap
7. Aktiva lancar
8. Total biaya

2.1.2 Perputaran Kas

2.1.2.1 Definisi Perputaran Kas

Kas Menurut Bidang Ilmu Akuntansi merupakan suatu harta kekayaan yang memiliki sifat lebih likuid dan berjangka waktu lebih pendek agar dapat digunakan secara bebas dalam pendanaan operasional perusahaan. Menurut Kasmir (Fuady & Rahmawati, 2018) perputaran kas digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan guna membayar tagihan dan penjualan. Jika Rasio perputaran kas tinggi, hal ini menunjukkan

ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang atau tagihan. Begitupun jika rasio perputaran kas rendah, berarti kas yang ada pada aktiva sulit dicairkan dalam waktu dekat dengan begitu perusahaan harus lebih banyak bekerja dengan kas yang lebih sedikit. Penggunaan perputaran kas sebagai alat ukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan dalam membayar utang atau tagihan serta biaya penjualan perusahaan menurut James (Kasmir, 2015).

Menurut Riyanto (Fuady & Rahmawati, 2018), menjelaskan bahwa kas adalah salah satu indikator modal kerja yang memiliki ukuran tinggi pada tingkat likuiditasnya. Perputaran kas adalah berputarnya uang kas beberapa kali dalam suatu periode lewat penjualan. Berlebihannya perputaran kas dapat menyebabkan jumlah kas yang tersedia memiliki nilai yang kecil dan berakibat pada kebutuhan perusahaan yang tidak dapat dipenuhi. Begitu juga dengan semakin rendahnya perputaran kas berakibat pada tidak produktifnya uang kas, sehingga dapat mengurangi probabilitas perusahaan.

Menurut Diana dan Santoso (Wang, 2021), perputaran kas merupakan salah satu rasio yang berfungsi untuk mengetahui jumlah dari perputaran kas pada satu periode yang telah ditetapkan dalam hasil penjualan. Nilai dari perputaran kas akan menunjukkan semakin bagus jika semakin meningkat atau tinggi nilai yang didapat, hal ini dikarenakan semakin tepatnya penggunaan dalam hal mengelola kas. Jika perputaran kas mengalami kelebihan dalam perputarannya yang kondisi modalnya tidak banyak bahkan tidak baik untuk perusahaan, memungkin peluang akan timbulnya masalah baru seperti kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan perputaran kas adalah perputaran tiap periode kas yang bermula saat kas diinvestasikan dalam bagian modal kerja hingga saat kembali menjadikan kas sebagai unsur modal kerja paling likuid. Jika perputaran kas semakin tinggi maka tingkat penggunaan kasnya semakin efisien, begitupun sebaliknya jika perputaran kasnya semakin rendah maka akan banyak uang yang ada tidak dapat digunakan secara efisien. Ukuran efisiensi penggunaan kas merupakan tingkat perputaran kas yang digunakan oleh perusahaan, hal ini karena tingkat perputaran kas menggambarkan lajunya arus kas yang telah ada dalam modal kerja. Kecepatan arus kas dan kembalinya kas yang di tanam dalam modal kerja dapat dilihat dengan perputaran kas. Menurut Kasmir (2015) tingkat perputaran kas dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Sumber : Kasmir (2015)

Pengukuran tingkat perputaran kas merupakan realistik dari penggunaan kas yang dilaksanakan tiap-tiap perusahaan. Kecepatan arus kembalinya kas yang telah ditetapkan dalam modal dijabarkan dalam tingkat perputaran kas. Adapun kesimpulan dari pemaparan diatas bahwa jika perputaran kas tiap periode semakin meningkat berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan cepat dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan, selain itu

perusahaan akan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lebih efisien kembali.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Perputaran Kas

Adapun Tujuan dan manfaat dari perputaran kas adalah untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja, yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar tagihan serta membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan perusahaan. Menurut Harahap (2015) tujuan dan manfaat perputaran kas adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden dimasa yang akan datang.
3. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Kas

Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas. Apabila dalam sebuah perusahaan kasnya semakin banyak maka semakin tinggi likuiditasnya. Artinya dalam perusahaan tersebut memiliki resiko yang rendah untuk tidak memenuhi kewajiban finansialnya. Menurut Bambang Riyanto (Rusnaeni, 2018) faktor perubahan yang efeknya menambah atau mengurangi kas dan dikaitkan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Berkurangnya dan bertambahnya aktiva lancar selain kas.

Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya dana atau kas, hal ini dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut. Hasil dari penjualan dijadikan sebagai sumber dana atau kas bagi perusahaan. Kenaikan aktiva lancar bisa terjadi dikarenakan pengembalian barang, dan pembelian barang yang memerlukan dana.

2. Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap.

Berkurangnya aktiva tetap menyatakan bahwa sebagian dari aktiva tetap tersebut diperjualbelikan, hasil jual-beli tersebut merupakan sumber dana sehingga kas perusahaan bertambah. Aktiva tetap yang bertambah bisa terjadi karna terdapat pembelian aktiva tetap dengan menggunakan kas.

3. Bertambah dan berkurangnya setiap jenis utang.

Bertambahnya utang, baik utang lancar maupun utang jangka panjang berarti adanya tambahan kas yang diterima oleh perusahaan. Dengan melunasi utang perusahaan hal ini membuat berkurangnya utang

perusahaan, baik utang jangka pendek ataupun jangka panjang namun hal tersebut juga menyebabkan jumlah kas di perusahaan berkurang.

4. Bertambahnya modal.

Bertambahnya modal dapat menabuh kas misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru. Berkurangnya modal disebabkan pemilik perusahaan mengambil modal yang telah ditetapkan sehingga membuat kas berkurang.

5. Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan.

Dalam perusahaan jika mendapatkan keuntungan maka kas perusahaan akan bertambah begitupun sebaliknya jika selama periode berjalan perusahaan mengalami kerugian akan menyebabkan kerugian sehingga kas berkurang.

2.1.3 Perputaran Piutang

2.1.3.1 Definisi Perputaran Piutang

Menurut Irham Fahmi (2017) Piutang sebagai bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Dalam tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat terlihat dalam pengelolaan piutangnya, dimana tingkat perputaran tersebut menjadi periode terkait modal kerja dalam piutang. Piutang juga sebagai bagian dari unsur modal kerja yang terus berputar, yaitu dari kas, komoditi, piutang, penjualan dan kembali lagi ke kas. Periode perputaran piutang tergantung pada siklus panjang atau pendeknya waktu yang tertera dalam persyaratan pembayaran kredit. Semakin cepat perputaran piutang semakin baik pula kondisi keuangan yang ada pada perusahaan. Disisi lain, syarat pembayaran kredit juga akan mempengaruhi tingkat

perputaran piutang di mana tingkat perputaran piutang menggambarkan jumlah banyaknya modal yang tersimpan dalam piutang berputar dalam satu tahun.

Menurut Kasmir (2015) perputaran piutang merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur penagihan piutang satu periode atau dilihat dari berapa kali dana yang ada dalam piutang berputar. Semakin tinggi Rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan semakin rendah dan akan membuat kondisi perusahaan semakin membaik, namun sebaliknya semakin rendah rasio ada kelebihan investasi dalam piutang.

Menurut Sujarweni (2017) perputaran piutang merupakan kemampuan dana dalam piutang yang berputar dalam suatu periode. Sedangkan menurut Hery (2015) perputaran piutang adalah rasio yang berfungsi mengukur dana yang tertanam dalam piutang yang berputar pada suatu periode. Rasio ini memperlihatkan kualitas dari piutang dan kemampuan manajemen dalam melakukan kegiatan penarikan piutang. Selanjutnya Menurut Rahayu dan Susilowibowo (Nurulrahmatiah, 2020), menyatakan bahwa perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan Perputaran piutang adalah rasio yang dipakai untuk mengukur penagihan piutang satu periode atau dilihat dari berapa kali dana yang ada dalam piutang berputar. Perputaran piutang merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur penagihan piutang satu periode atau dilihat dari berapa kali dana yang ada dalam piutang berputar. Rasio ini memperlihatkan kualitas dari piutang dan kemampuan manajemen dalam melakukan kegiatan penarikan piutang. Semakin tinggi rasio

perputaran piutang maka kondisi perusahaan semakin efisien, begitupun sebaliknya jika rasio perputaran piutang rendah maka memperlihatkan kurang efisien kondisi perusahaan tersebut. Rumus perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Sumber : Kasmir (2015)

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Perputaran Piutang

Beberapa tujuan perputaran piutang menurut Kasmir (2015):

1. Mengetahui berapa lama penagihan piutang selama periode tertentu.
2. Mengetahui berapa rata-rata persediaan yang tersimpan dalam gudang.
3. Mengetahui rata-rata penagihan piutang.
4. Mengetahui sebanyak apa dana yang telah disimpan dalam aktiva tetap dalam satu putaran periode.
5. Mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dengan penjualan.

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan dalam perputaran piutang menurut Kasmir (2015):

1. Mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Anda juga dapat mengetahui berapa kali dana yang diinvestasikan selama satu periode.
2. Mengetahui berapa kali dana yang diinvestasikan dalam modal kerja berputar dalam satu periode.
3. Mengetahui persediaan yang tersimpan dalam gudang.

4. Mengetahui jumlah piutang yang tidak dapat ditagih.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Piutang

Besar kecilnya investasi dalam piutang dipengaruhi beberapa faktor menurut Kasmir (2015) diantaranya :

1. Volume penjualan kredit.

Semakin besar jumlah penjualan kredit dari keseluruhan penjualan akan memperbesar jumlah piutang dan sebaliknya makin kecil jumlah penjualan kredit dari keseluruhan piutang akan memperkecil jumlah piutang.

2. Syarat pembayaran penjualan kredit.

Semakin lama jangka waktu pembayaran kredit maka jumlah piutangnya semakin besar dan begitupun sebaliknya semakin cepat jangka waktu pembayarn kredit maka jumlah piutangnya semakin kecil.

3. Ketentuan tentang pembatasan kredit.

Jika batas maksimum kapasitas penjualan kredit ditentukan dalam total yang relative besar maka akan semakin besar piutangnya.

4. Kebijakan dalam pengumpulan piutang.

Perusahaan memiliki kebijakan dalam pengumpulan piutang baik secara aktif maupun pasif. Adapun kebijakan yang dijalankan secara aktif dalam pengumpulan piutang akan memiliki pengeluaran yang lebih besar jika dibandingkan dengan kebijakan pasif.

5. Kebiasaan membayar dari para pelanggan.

Aktiva lancar merupakan bagian semua piutang yang dapat direalisasikan menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun dalam neraca.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) menyatakan bahwa kas merupakan bentuk aktiva yang sangat tinggi tingkat likuidnya, yang dapat dimanfaatkan segera untuk memenuhi kewajiban operasional perusahaan (Husnan, 2013). Tujuan perusahaan melakukan perputaran kas adalah untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membiayai penjualan dan membayar tagihannya. Jika semakin tinggi perputaran kas di suatu perusahaan maka semakin efisien tingkat penggunaan kas nya. Dengan demikian kas akan mudah dipergunakan untuk membayar tagihan dan membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak mengganggu keadaan keuangan perusahaan dan perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional dengan lebih efisien. Begitupun sebaliknya jika semakin rendah perputaran kas nya maka tidak efisien, karena semakin banyak uang yang tertanam dan tidak dipergunakan.

Menurut Nuriyani (2017), berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverages* Tahun 2012-2016” bahwa perputaran kas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur sektor *Food and Beverages*.

2.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan

profitabilitas (ROA) (Husnan, 2013). Perusahaan melakukan perputaran piutang adalah untuk mengukur kemampuan yang tertanam dalam piutang berputar dalam waktu tertentu. Semakin laju perputaran piutang maka semakin efektif perusahaan dalam mengatur piutangnya, begitu sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak efektif perusahaan dalam mengatur piutangnya. Namun sebelum perputaran kas dan perputaran piutang dilakukan, tentu banyak pertimbangan-pertimbangan yang harus dilewati demi pengambilan keputusan yang tepat bagi seorang pemimpin untuk keberlangsungan perusahaan di masa mendatang, seperti melakukan analisis menggunakan rasio profitabilitas. Dengan menggunakan analisis rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu serta menilai resiko dan peluang perusahaan di masa mendatang.

Menurut Amaral Canizio (2017), berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste Periode 2012-2016” bahwa perputaran piutang memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan supermarket di Timor Leste. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang telah berjalan baik dan lancar sehingga cepat berubah menjadi kas, semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dicapai.

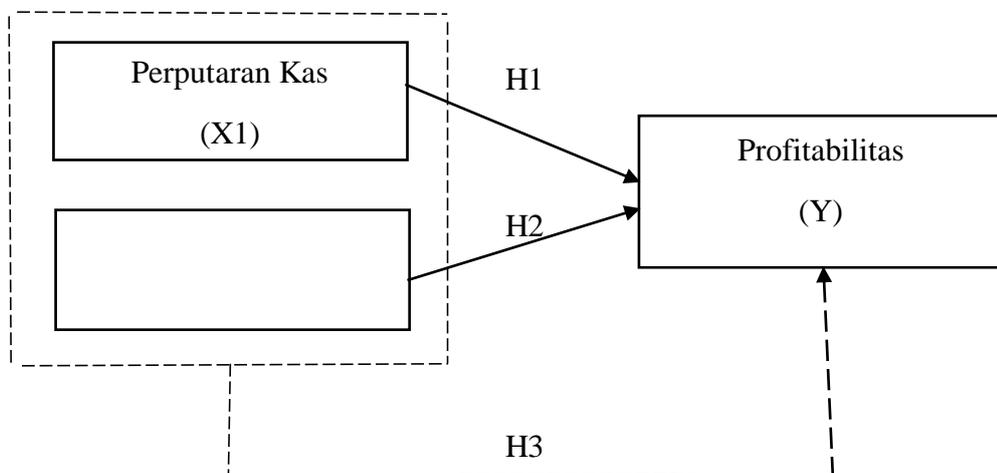
2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2020) kerangka pemikiran adalah suatu acuan konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dari berbagai faktor yang sudah

didefinisikan sebagai masalah yang berpengaruh. Menurut Narbuko (2016) menyatakan bahwa kerangka pemikiran adalah penggambaran sementara dari faktor-faktor yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan kerangka pemikiran dengan variabel independen yaitu perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2), serta variabel dependen yaitu profitabilitas (Y). Berikut ini digambarkan kerangka pemikiran untuk lebih menjelaskan hubungan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2023)

Keterangan:

—————▶ = Pengujian secara parsial

-----▶ = Pengujian secara simultan

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pernyataan, dianggap jawaban sementara karena jawaban belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data, jawaban baru berdasarkan teori relevan Sugiyono (2017). Berdasarkan kerangka pemikiran, dapat dijabarkan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H2 : Diduga perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H3 : Diduga perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.5 Penelitian Terdahulu

2.5.1 Jurnal Nasional

1. Matilde Amaral Canizio (2017)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Matilde Amaral Canizio yang berjudul *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste* tahun 2017 bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap supermarket di Timor Leste. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan 2012-2016 supermarket dan sampel penelitian sebanyak dua supermarket di Timor Leste, serta pengukuran diukur menggunakan rasio profitabilitas. Analisis data dihitung menggunakan statistic deskriptif untuk mengukur pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas ditemukan berpengaruh

tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan supermarket. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut penyebab perputaran kas tidak mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan supermarket karena kas yang dimiliki perusahaan tidak dapat dikelola secara optimal pada setiap periode, sehingga menyebabkan terlalu banyak kas yang ditahan dan tidak digunakan oleh karna itu tidak mampu meningkatkan profitabilitasnya. Perputaran piutang ditemukan berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan supermarket. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang telah berjalan baik dan lancar sehingga cepat berubah menjadi kas. semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dicapai.

2. Jesica Martha (2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jesica Martha yang berjudul *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)* tahun 2020 bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan 2014-2019 dan sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan sub sektor farmasi yang *listing* di BEI, serta pengukuran diukur menggunakan rasio profitabilitas. Analisis data dihitung menggunakan statistic deskriptif untuk mengukur pengaruh perputaran kas,

perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perkembangan kas yang cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Selain itu bisa disebabkan karena adanya piutang tak tertagih yang membuat perusahaan menanggung kerugian atas piutang tak tertagih. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan adanya tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah. Sedangkan perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perputaran persediaan yang tinggi namun sebagian besar transaksi penjualan didominasi oleh penjualan secara kredit.

3. Nuriyani dan Rachma Zannati (2017)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani dan Rachma Zannati yang berjudul *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016* pada tahun 2017 bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang tercatat di BEI periode 2012-2016 dan sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sub sektor food and beverages yang *listing* di BEI, serta pengukuran diukur menggunakan rasio profitabilitas. Analisis data dihitung menggunakan statistic deskriptif untuk mengukur pengaruh perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja rata-rata perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih sebesar 15,3% dari total penggunaan asetnya. secara simultan perputaran kas dan piutang berpengaruh secara signifikan profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages, dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 0.34 (34%) sedangkan sebanyak 66% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh dari faktor yang tidak diteliti. Secara parsial perputaran kas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan industri manufaktur sektor food and beverages. Secara parsial perputaran piutang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan industri manufaktur sektor food and beverages periode tahun 2012-2016, namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan.

4. Teguh Hariyono dan Yolanda (2017)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Hariyono dan Yolanda yang berjudul *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Kimia Farma Tbk.* tahun 2017 bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap PT. Kimia Farma Tbk. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan sampel penelitian selama 10 tahun (2006-2015), serta pengukuran diukur menggunakan rasio profitabilitas. Analisis data dihitung menggunakan statistic deskriptif untuk mengukur pengaruh perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas ditemukan berpengaruh tidak

signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan supermarket. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran persediaan secara silmutan berpegaruh positif terhadap return on asset (ROA) PT. Kimia Farma Tbk. Nilai Adjusting R Sebesar $0.596789 \times 100 \% = 59.67 \%$. Ini berarti variabel perputaran kas dan perputaran persediaan mampu menjelaskan Return On Asset PT. Kimia Farma Tbk. sebesar 59,67 %, sedangkan 40.33 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Perputaran kas secara parsial berpegaruh positif terhadap return on asset PT. Kimia Farma Tbk. Perputaran persediaan secara parsial berpegaruh positif terhadap return on asset PT. Kimia FarmaTbk.

2.5.2 Jurnal Internasional

1. Kofi Amponsah-Kwatiah dan Michael Asiamah (2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amponsah-Kwatiah & Asiamah (2020) yang berjudul *Working Capital Management and Profitability of Listed Manufacturing Firms in Ghana* tahun 2020 bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen modal kerja dalam hal manajemen persediaan, piutang, hutang dan siklus konversi kas pada profitabilitas (diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*) dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Ghana. Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan adalah variabel dependen yang diukur menggunakan ROA dan ROE, sedangkan manajemen persediaan, piutang, hutang, siklus konversi kas, rasio lancar, aset lancar terhadap total aset, ukuran perusahaan dan leverage adalah variabel independen. Rangkaian

ROA dan ROE bersumber dari keuangan pernyataan perusahaan manufaktur yang terdaftar di situs web Bursa Efek Ghana, sementara tentang manajemen inventaris, piutang, hutang dagang, siklus konversi kas, ukuran perusahaan dan leverage bersumber dari individu laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Ghana yang berjumlah 20. Pilihan berdasarkan ketersediaan data, kepentingan dan kontribusinya terhadap pembangunan negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menemukan hubungan positif dan signifikan yang kuat antara manajemen persediaan, piutang, hutang, siklus konversi kas, aktiva lancar, rasio lancar, ukuran perusahaan dan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). . Namun, ada hubungan negatif antara leverage dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Namun temuan keseluruhan menunjukkan bahwa variabel penjelas mempengaruhi ROA dan ROE secara positif di sektor industri Ghana.

2. Kafeel et al.(2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kafeel et al., (2020) yang berjudul *Working Capital Management and Firms Profitability: Dynamic Panel Data Analysis of Manufactured Firms* tahun 2020 bertujuan untuk menguji hubungan antara manajemen modal kerja dan kinerja profitabilitas perusahaan dari 35 perusahaan Pakistan yang tercatat di Bursa Efek Pakistan selama sembilan tahun dari 2007 hingga 2018. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur profitabilitas, yaitu variabel dependen, melalui

Return On Assets (ROA), dapat didefinisikan sebagai rasio laba bersih terhadap aset. Periode penagihan piutang adalah variabel independen dan dapat didefinisikan sebagai rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang perusahaan menjadi kas. Variabel independen kedua adalah periode konversi persediaan yang merupakan waktu rata-rata yang diperlukan untuk mengubah bahan menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut. Variabel independen lainnya adalah periode penangguhan hutang yang merupakan pengukuran rata-rata waktu antara pembelian bahan dan tenaga kerja dan pembayaran tunai untuk mereka. Variabel independen terakhir adalah siklus konversi tunai rasio yang digunakan sebagai ukuran lengkap modal kerja menunjukkan jeda waktu antara pembayaran untuk pembelian bahan baku dan pengumpulan penjualan barang jadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 75 persen variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen sedangkan dalam model efek tetap hanya 55 persen variasi. Hasil sistem GMM menunjukkan bahwa PDP berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (diukur dengan ROA) yang menunjukkan jika periode penangguhan hutang meningkat, maka akan menyebabkan peningkatan profitabilitas perusahaan yang beroperasi di industri semen Pakistan. CCC mengestimasi koefisien secara negatif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasil ini menyiratkan bahwa peningkatan siklus konversi kas mengurangi profitabilitas perusahaan, yang menunjukkan bahwa manajer dapat menciptakan nilai positif bagi pemangku kepentingan

dengan mengurangi siklus konversi kas ke tingkat minimum yang mungkin.
Jelas dari pembahasan di atas bahwa indikator modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan uraian mengenai permasalahan atau suatu keadaan tertentu tanpa ada perlakuan terhadap objek yang hendak diteliti (Timotius, 2017). Jenis penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasikan baik tentang kondisi, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, hubungan yang ada, serta akibat adanya efek yang terjadi sedang berkembang.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang tersedia dan menganalisis menggunakan rumus sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh menggunakan statistika ataupun alternatif lain dari pengukuran (Sujarweni, 2016). Setelah masalah ditemukan dan data sudah terkumpul, pengukuran dapat dilakukan melalui metode ini. Penelitian kuantitatif dilaksanakan untuk menguji teori yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti dan menggunakan hipotesis bersamaan dengan pemilihan teori yang digunakan dalam penelitian.

3.2 Jenis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku atau majalah dapat berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, buku-buku sebagai teori, artikel, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan

keuangan perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 yang didapat dari website www.idx.co.id, artikel online, buku-buku teori yang diperoleh dari pustaka, serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dan rujukan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tahap yang paling utama dalam melaksanakan penelitian adalah pemilihan teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017) studi pustaka merupakan suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dan literatur, bahan lainnya atau buku yang berkaitan dengan masalah yang diambil atau fenomena. Teknik pengumpulan studi pustaka dilakukan dengan cara kunjungan ke perpustakaan, sehingga didapat literatur berupa buku yang bisa digunakan sebagai referensi dan rujukan peneliti dalam mengembangkan teori serta pemecahan masalah penelitian.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mendapatkan data serta informasi yang bisa didapatkan dalam bentuk buku, dokumen, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung penelitian. Teknik

pengumpulan data didapatkan melalui dokumentasi dari situs badan resmi yang menyediakan informasi mengenai perusahaan yang terkait dan data laporan keuangan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang menarik untuk diangkat menjadi penelitian dan digunakan untuk pembuatan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini adapun populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
2.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
3.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
4.	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
5.	INAF	PT. Indofarma Tbk
6.	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
7.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
8.	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
9.	PEHA	PT. Phapros Tbk
10.	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
11.	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
12.	PEVE	PT. Penta Valent Tbk

Sumber : www.idx.com.id (2023)

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sekumpulan objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi sehingga dapat mewakili populasi (Chandarin, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama 4 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2022.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022	12
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap selama 4 tahun berturut-turut	(2)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022	(2)
4.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	(0)
Sampel Penelitian (a)		8
Tahun Penelitian (b)		4 (Tahun)
Total Data (a)x(b)		32 (Data)

Sumber : Disesuaikan untuk penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas maka sampel yang diperoleh berjumlah 8 sampel. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
2.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
3.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
4.	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
5.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
6.	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
7.	PEHA	PT. Phapros Tbk
8.	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk

Sumber : *www.idx.co.id* (2023)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel adalah sesuatu yang bisa berbentuk orang, objek, kegiatan, dan lainnya yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia. Operasional variabel dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator berupa rumus tentang topik penelitian yang diteliti. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas, yang diukur menggunakan rasio keuangan. Berdasarkan judul penelitian, definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode	<p><i>Return On Asset</i> (ROA):</p> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Hery (2015)</p>	Rasio

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		tertentu melalui kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya menurut (Hery, 2015).		
2.	Perputaran Kas (X1)	Perputaran kas merupakan sebagai alat ukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan dalam membayar utang atau tagihan serta biaya penjualan perusahaan, menurut James (Kasmir, 2013).	Rumus yang digunakan : $PK = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$ Kasmir (2013)	Rasio
3.	Perputaran Piutang (X2)	Perputaran piutang merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur penagihan piutang satu periode atau dilihat dari berapa kali dana yang ada dalam piutang berputar menurut (Kasmir, 2013).	Rumus yang digunakan : $PP = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$ Kasmir (2013)	Rasio

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti (2023)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2017), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur masalah yang diteliti atau yang biasa disebut dengan variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan sebagai alat ukur maka dapat ditentukan bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut. Instrumen penelitian pada penelitian ini dihitung menggunakan skala rasio profitabilitas. Untuk melihat kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio sebagai alat uji.

Pada penelitian ini, teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *evIEWS* karena aplikasi ini bisa mengolah data dalam bentuk statistik. *evIEWS* merupakan suatu program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistika dan data ekonometrika.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah serangkaian proses menyimpulkan, mengorganisasi, menggrafiskan, dan mendeskripsikan informasi kuantitatif mengenai hal dan keberadaan suatu fenomena (Benu & Benu, 2019). Statistik deskriptif dapat disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, dan perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi dan presentase (Sugiyono, 2020). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang yang diukur menggunakan rasio profitabilitas. Periode laporan keuangan yang diuji adalah laporan keuangan selama 4 tahun.

3.7.2 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

1. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan interseptya dengan menggunakan variabel *dummy*.

2. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model memandang bahwa ketidaklengkapan dari informasi data dari setiap periode sebagai bagian dari gangguan, melalui metode *Generalized Least Square* (GLS). Keuntungan menggunakan pendekatan ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas.

3. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana yang hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan cara menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menduga parameteranya. OLS merupakan salah satu uji populer untuk menduga nilai parameteranya dalam persamaan regresi linear.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pemilihan Model Data Panel adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Hipotesis dalam Uji Chow adalah :

H_0 : *Common Effect Model* (Prob > 0,05)

H_1 : *Fixed Effect Model* (Prob < 0,05)

2. Penentuan Model Estimasi antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan atau memilih regresi mana yang terbaik untuk digunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Hipotesis dalam Uji Hausman adalah :

H0 : *Random Effect Model* (Prob > 0,05)

H1 : *Fixed Effect Model* (Prob < 0,05)

3. Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji LM ini dilakukan untuk menentukan model *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hipotesis dalam Uji *Lagrange Multiplier* adalah :

H0 : *Common Effect Model* (Prob > 0,05)

H1 : *Random Effect Model* (Prob < 0,05)

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas adalah pengujian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui distribusi data dalam variabel, yaitu apakah sampel data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak normal (Sujarweni, 2016). Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen dengan data ordinal yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas

interval (Sugiyono, 2017). Dalam uji normalitas ini, apabila nilai *Jarque-Bera* menunjukkan angka dibawah 0,05, maka H_0 ditolak atau residual tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Jarque-Bera* menunjukkan angka di atas 0,05, maka H_0 diterima atau residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah hubungan yang terjadi antara variabel – variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas digunakan uji correlation dengan menggunakan matriks korelasi. Jika koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0,80 maka di duga adanya multikolinearitas. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah atau dibawah 0,80 maka diduga model tidak mengandung multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Durbin-Watson sebagai berikut :

1. $0 < DW < DL$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.

2. $DL < DW < DU$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya *no decision*.
 3. $4 - DL < DW < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
 4. $4 - DU < DW < 4 - DL$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya *no decision*.
 5. $DU < DW < 4 - DU$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif dan keputusannya tidak ditolak.
4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah hasil uji asumsi klasik diketahui, sehingga dapat ditentukan alat uji yang sesuai untuk menguji hipotesis. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis dalam penelitian ini selanjutnya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara independen variable dengan dependen variable. Pengujian ini dilakukan dengan

menggunakan program *eviews*. Setelah model regresi terbebas dari penyimpangan asumsi klasik, maka langkah selanjutnya dilakukan uji statistik yang terdiri dari uji f, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2), kemudian uji regresi berganda.

1. Uji f atau berpengaruh secara simultan

Uji f – statistic digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probability f Statistic $< 0,05$ berarti H_0 ditolak atau variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi jika probabilitas f Statistic $> 0,05$ berarti H_0 diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji t atau berpengaruh secara parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari perputaran kas dan perputaran piutang pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI secara parsial. Jika nilai probability t Statistic $< 0,05$ berarti H_0 ditolak atau variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi jika probability t Statistic $> 0,05$ berarti H_0 diterima atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu

($0 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil menjelaskan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

4. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda adalah suatu teknik analisis dalam ilmu statistik yang dilakukan untuk mengukur hubungan matematis antara lebih dari 2 peubah bebas (X) dengan peubah penjelas (Y). Analisis regresi dari penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = ROA

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien variabel – variabel independen

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Piutang

DAFTAR PUSTAKA

- K., Ali, J., Ud Din, M., Waris, A., Tahir, M., & Khan, S. (2020). *Working Capital Management and Firms' Profitability: Dynamic Panel Data Analysis of Manufactured Firms*. *Journal of Financial Risk Management*, 09(04), 494–517. <https://doi.org/10.4236/jfrm.2020.94027>
- Abu Achmadi dan Cholid Narbuko. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Amaral Canizio, M. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3527. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p04>
- Amponsah-Kwatiah, K., & Asiamah, M. (2020). *Working capital management and profitability of listed manufacturing firms in Ghana*. *International Journal of Productivity and Performance Management*. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-02-2020-0043>
- Arianti, R., & N. Rusnaeni. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1–23.
- Arifian, D., & Furniawan, F. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profit Margin. *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 3(3), 1–9. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/265>
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand%0D>
- Benu, F. L., & Benu, A. S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian dan Lainnya* (I. Fahmi & Suwito (eds.); edisi pert). prenadamedia group.
- Dr. kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Fuady, T. R., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang. *Ilmiah Binaniaga*, 14(01), 51–63.
- Grahita Chandarin. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Irham Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Jesica Martha, S. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Kajian Akuntansi*, 22.
- Kris H. Timotius. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan* (Putri Christian (ed.); Cet.1). ANDI.
- Nuriyani, R. Z. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 422–432.
- Nurulrahmatiah, N., & Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, P. (2020). *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. X(2), 97–102. www.sampoerna.com.
- Sugiyono. (2017). *Statistiska Untuk Penelitian* (cetakan ke). alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); edisi kedua). alfabeta, cv.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS* (Mona (ed.)). pustaka baru press yogyakarta.
- Teguh Hariyono, Y. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Kimia Farma Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 105–119. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- V. Wiratna Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. pustaka baru press yogyakarta.
- Wang, V. (2021). *Analisis Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan*

Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia.
[http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/1146%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/1146/1/cover s.d bab III.pdf](http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/1146%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/1146/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf)

Windari Novika dan Tutik Siswanti. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL. 2, NO, 48.

Wiratna Sujarweni, V. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi* (cetakan pe). pustaka baru press yogyakarta.

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Lina Oktafiani
Gender : Female
Place and Date of Birth : Tanjungpinang, 05 October 2001
Citizen : Indonesia
Age : 21 years old
Present Address : Perum. Griya Hang Tuah Permai Blok Q No.32
Religion : Islam
Email : linaoktafia05@gmail.com
Phone Number/WA : 087729821095

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Elementary School	SDN 013 Tanjungpinang Timur	2013 year
Junior High School	SMPN 2 Tanjungpinang	2016 year
Senior High School	SMKN 1 Tanjungpinang	2019 year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023 year